

## Kemitraan Berbasis Komunitas untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pedesaan

### Kemitraan antara Tanoto Foundation dan Sekolah Dasar Negeri 169/V Desa Cinta Damai

#### Ringkasan Kemitraan

Kemitraan antara Tanoto Foundation dan Sekolah Dasar Negeri 169/V Desa Cinta Damai, Kecamatan Renah Mendaluh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, berlandaskan pada rasa saling percaya dan kesamaan perhatian pada kualitas pendidikan. Bagi Tanoto Foundation, pendidikan adalah pintu gerbang bagi penghapusan lingkaran kemiskinan yang banyak menjerat keluarga di Indonesia. Bagi pemerintah daerah melalui SDN 169/V, kemitraan ini turut membantu memperbaiki sistem pendidikan dan kualitas pendidik utamanya di daerah terpencil.

Keduanya sepakat melaksanakan empat kegiatan yaitu (1) peningkatan kapasitas guru, (2) peningkatan minat baca (literasi) anak, (3) perbaikan infrastruktur (sarana-prasarana), dan (4) pelibatan pemangku kepentingan untuk kemajuan sekolah. Hasil dan dampak dari program tersebut di antaranya adalah pihak sekolah secara mandiri telah berhasil membangun kemitraan dengan lembaga lain seperti pemerintah desa, Koperasi Unit Desa (KUD), Puskesmas, orang tua siswa, dan pihak perusahaan di mana masing-masing mitra memberikan sumbangan dalam berbagai bentuk. Selain meningkatnya jumlah mitra, SDN 169/V mendapatkan berbagai penghargaan di tingkat kecamatan, kabupaten, bahkan provinsi. Dalam aspek kualitas pendidikan, SDN 169/V mencapai hasil Uji Kompetensi Guru di atas standar nasional.

Tantangan utama yang dihadapi di antaranya adalah jumlah siswa masih di bawah 200, kesulitan akses transportasi menuju sekolah, dan status guru yang masih honorer. Ke depannya Tanoto Foundation akan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk penguatan kapasitas pelatih; serta menjadikan SDN mitra sebagai sekolah percontohan bagi lembaga pendidikan lainnya.



Murid SDN 169/V Cinta Damai belajar menggunakan metode pembelajaran kreatif berupa diorama sebagai media bercerita. @Tanoto Foundation 2017.

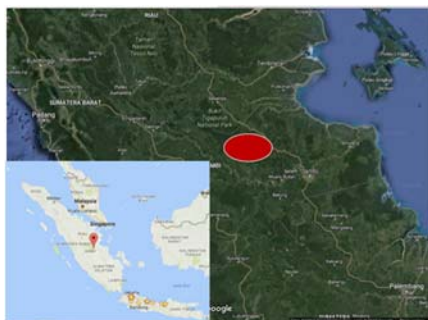
#### PARA MITRA

**Tanoto Foundation** ([www.tanotofoundation.org/](http://www.tanotofoundation.org/)) adalah lembaga filantropi yang memulai kegiatannya pada tahun 1981. Kegiatan diawali dengan isu pendidikan sehubungan dengan *passion* dari pendiri yaitu Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto. Sejalan dengan upaya merintis usaha, Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto juga mendirikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar di Besitang, sebuah daerah terpencil di Kabupaten Langkat yang berlokasi sekitar 100 kilometer dari Medan, ibu kota Provinsi Sumatera Utara

Sejak saat itu, Tanoto Foundation mengembangkan lebih banyak kegiatan, tidak hanya di dunia pendidikan tetapi

juga di bidang pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Tanoto Foundation berfokus dalam peningkatan mutu dan perbaikan akses terhadap pendidikan. Hal ini dilakukan dengan membangun kemitraan lintas sektor dengan korporasi, masyarakat dan pemerintah, seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta jajaran kantor dinas, dan sekolah-sekolah mulai dari dasar hingga tingkat perguruan tinggi serta unit usaha yang berada dalam Grup Raja Garuda Emas (RGE) yang juga dibangun oleh Sukanto Tanoto. Dalam membangun kemitraan, Tanoto Foundation berprinsip pada kesinambungan dan kemandirian proyek dengan mengedepankan peran mitra, dan menempatkan Tanoto Foundation sebagai *enabling agent* atau pendamping yang mendorong proses perubahan. Dengan demikian diharapkan para mitra bisa meneruskan program di kemudian hari tanpa menciptakan ketergantungan terhadap Tanoto Foundation.



Lokasi SDN 169/V Desa Cinta Damai, Kecamatan Renah Mendaluh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. @Tanoto Foundation 2017.

**Sekolah Dasar Negeri 169/V Cinta Damai** adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Desa Cinta Damai, Kecamatan Renah Mendaluh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Lokasi sekolah ini termasuk ke dalam

wilayah operasional Asian Agri, yang merupakan salah satu unit usaha Grup RGE.

Sama halnya dengan sekolah negeri lainnya, SD ini menjalankan kebijakan nasional sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar bagi anak usia 6 hingga 12 tahun. Kegiatan tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menetapkan materi dan pokok bahasan bagi murid sekolah dasar di seluruh Indonesia.

## MEMULAI KEMITRAAN

Tanoto Foundation bekerja sama dengan desa Cinta Damai sejak tahun 2010. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan pemetaan atas kondisi dan kualitas sekolah dasar di seluruh wilayah mitra korporasi/unit usaha. Dari hasil pemetaan tersebut, teridentifikasi sekolah-sekolah yang mengalami permasalahan akses transportasi menuju sekolah, kualitas guru, kualitas sarana-prasarana, dan sistem peningkatan kapasitas guru. Tim Tanoto Foundation kemudian mendatangi sekolah tersebut untuk berbicara dengan pihak sekolah dan mendalami lagi kebutuhan khusus yang mungkin ada. Dari hasil pertemuan tersebut, Tanoto Foundation kemudian menyusun prioritas kegiatan



Tampak muka SDN 169/V Desa Cinta Damai. @Tanoto Foundation 2017.

dengan mengutamakan permasalahan yang *urgent* perlu diatasi segera. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa bantuan yang diberikan mempunyai keterbatasan, sehingga tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi.

SDN 169/V Cinta Damai menyambut baik tawaran bermitra dengan Tanoto Foundation dengan beberapa alasan. Pertama, karena komitmen untuk meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan, namun tidak mengganggu jadwal belajar. Kedua, pelatihan tersebut berhasil memotivasi dengan berbagai bentuk permainan yang kreatif. Ketiga, komitmen dari pihak Tanoto Foundation untuk membangun komunikasi dan memantau perubahan-perubahan yang terjadi setelah pelatihan.

## MELAKSANAKAN KEMITRAAN

Pelita Pendidikan adalah program peningkatan kualitas pendidikan dengan kegiatan berupa upaya mengatasi masalah pendidikan di daerah pedesaan di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera. Adapun permasalahan yang ada dalam sektor pendidikan di daerah pedesaan termasuk (1) tingkat ekonomi masyarakat, (2) kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak, (3) kompetensi guru dan kepala sekolah, (4) infrastruktur sekolah, (5) akses terhadap profesionalitas guru, dan (6) akses terhadap pendidikan berkualitas.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Tanoto Foundation kemudian mengembangkan kegiatan yang berfokus pada empat hal utama yaitu (1) peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, (2) peningkatan minat baca (literasi) anak, (3) perbaikan infrastruktur (sarana-prasarana) bagi sekolah yang sangat memerlukan, dan (4) pelibatan pemangku kepentingan (para guru, siswa dan orang tua/masyarakat) untuk melaksanakan kegiatan bersama seperti kegiatan menanam pohon di sekolah, kebersihan lingkungan, dan pengelolaan sampah.

Salah satu mitra Tanoto Foundation adalah Sekolah Dasar Negeri 169/V yang berlokasi di Desa Cinta Damai, Kecamatan Renah Mendaluh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Untuk mencapai desa yang memiliki 240 Kepala Keluarga (KK) itu diperlukan 4 hingga 5 jam



Salah satu sesi pelatihan Pelita Guru Mandiri yang diadakan oleh Tanoto Foundation. @Tanoto Foundation 2017.

perjalanan darat dari Ibu Kota Provinsi Jambi. Sekolah dasar ini merupakan satu-satunya SD negeri di desa tersebut. Kemitraan dimulai dengan kegiatan pelatihan Pelita Guru Mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyajikan pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan melibatkan 41 guru dari 6 sekolah di PT Inti Indosawit Subur, Kebun Tungkal Ulu, yang merupakan bagian dari Asian Agri. Pelatih dilakukan oleh Tanoto Foundation yang dibantu oleh beberapa tenaga fasilitator yang telah mendapatkan pelatihan yang sama sebelumnya. Untuk membuat kegiatan pelatihan menjadi berkelanjutan, Tanoto Foundation menyediakan satu tenaga pelatih utama (*master trainer*) untuk setiap provinsi di mana sekolah mitra tersebut berada. Pelatih utama ini kemudian berkewajiban untuk mengembangkan jaringan pelatih/fasilitator lokal yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan guru.

Kegiatan selanjutnya adalah meningkatkan minat baca anak. Cara yang dilakukan untuk kegiatan ini yaitu dengan memfasilitasi kemitraan antara sekolah dengan salah satu unit usaha yang tergabung dalam grup RGE. Sebelum memfasilitasi kemitraan tersebut, Tanoto Foundation melakukan pengamatan mendalam untuk mengetahui seberapa jauh komitmen sekolah untuk membangun minat baca anak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa walau sekolah tidak mempunyai ruang perpustakaan yang permanen, namun para guru tetap menyediakan pelayanan perpustakaan dengan menggunakan kelas yang kosong secara bergilir, atau bahkan di luar kelas. Komitmen kuat sekolah tersebut, menjadi landasan bagi Tanoto Foundation untuk memfasilitasi kemitraan dengan Asian Agri. Fasilitasi Tanoto Foundation dan komitmen sekolah membuahkan hasil berupa ruang perpustakaan yang bersifat tetap (permanen).

Dampak dari kegiatan di atas langsung dirasakan oleh sekolah dengan meningkatnya kepercayaan diri guru untuk melaksanakan berbagai kegiatan kreatif bersama muridnya. Hasil kreativitas tersebut lalu dipamerkan saat penyerahan hasil belajar siswa, di mana orang tua, kepala desa, serta tokoh masyarakat turut hadir. Guru menggunakan

kesempatan tersebut untuk menjelaskan berbagai kemajuan sekolah untuk mendapatkan kepedulian masyarakat. Upaya guru tidak berhenti sampai di sini. Setelah acara selesai, para guru bersepakat melakukan tindak lanjut dan berbagi tugas untuk bertemu dengan masing-masing mitra potensial, dan mengajak mereka untuk membantu/membangun kemitraan.

Selain bermitra dengan orang tua dan tokoh masyarakat, SDN juga mengembangkan kemitraan dengan pihak Puskesmas Pembantu (Pustu). Pihak Pustu membantu sekolah untuk memberikan kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada siswa dan orang tua secara teratur tiga kali seminggu. Hasilnya adalah adanya kantin sehat yang disiapkan oleh orang tua murid dengan menu yang bernutrisi untuk anak; serta mengadakan pemeriksaan berkala untuk kesehatan anak di sekolah.

## HASIL

Hasil dan dampak dari program tersebut di antaranya adalah pihak sekolah telah berhasil membangun kemitraan dengan pemerintah desa, Koperasi Unit Desa (KUD), Puskesmas, orang tua siswa, dan pihak perusahaan, di mana masing-masing mitra memberikan sumbangan dalam berbagai bentuk seperti perbaikan sarana-prasarana sekolah, penyediaan fasilitas untuk kegiatan guru/siswa, nara sumber pelatihan, penyediaan buku untuk pojok baca, serta dana/hadiah dan transportasi untuk pelaksanaan kegiatan sekolah. Pihak sekolah juga mendapatkan bantuan dari Kepala Desa melalui pengurusan akte kelahiran. Sehingga saat ini seluruh siswa sudah mempunyai akte kelahiran yang merupakan persyaratan masuk sekolah.

Lokasi desa Cinta Damai cukup terpencil, dan jarak tempuh satu desa dengan desa lain sangat berjauhan (10 km), sehingga keberadaan SDN 169/V menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di desa tersebut. Dengan adanya program kemitraan ini, SDN 169/V bisa menampung semua (100%) anak usia sekolah dasar di desa, sehingga tidak ada anak yang tidak sekolah di desa tersebut.

Selain meningkatnya jumlah mitra, dari sisi kualitas pendidikan juga menunjukkan hasil yang baik. SDN 169/V mendapatkan penghargaan sebagai sekolah percontohan di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi. Selain itu sekolah juga memenangkan berbagai kejuaraan seperti juara sekolah sehat, guru terfavorit, juara Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan juara dalam festival seni tingkat kecamatan. Dalam aspek kualitas pendidikan, SDN 169/V mencapai hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 57,06 atau di atas standar nasional (55,0).

## TANTANGAN DAN PELAJARAN BERTANGGUNG

Selain keberhasilan di atas, SDN 169/V masih menghadapi tantangan. Tantangan tersebut adalah minimnya fasilitas sekolah, keterbatasan dana, jumlah siswa masih di bawah 200, kesulitan akses transportasi menuju sekolah, dan status



guru yang masih honorer. Pelajaran yang dipetik dari program kemitraan ini yaitu bahwa membangun kerja sama dengan pihak lain tidak selalu dalam bentuk uang, tetapi bisa berbentuk donasi barang atau peminjaman fasilitas seperti kendaraan, bibit tanaman, pupuk, dan sejenisnya, sesuai dengan kebutuhan sekolah. Prinsip yang dibangun adalah kepercayaan dan keinginan yang sama untuk memajukan kualitas pendidikan anak di sekolah.

## RENCANA DAN HARAPAN

Bicara mengenai keberlanjutan, Tanoto Foundation sejak tahun 2010 terus mendorong sekolah mitra agar menjadi sekolah unggulan di wilayah masing-masing. Jika tujuan ini sudah berhasil maka sekolah-sekolah lain akan belajar (*peer learning*) dari sekolah unggulan tersebut. Jika sistem ini sudah berjalan maka bagi Tanoto Foundation proyek ini sudah dianggap mandiri dan bisa berlangsung tanpa kehadiran perusahaan. Sehingga Tanoto Foundation bisa meneruskan untuk memberikan bantuan ke sekolah lain yang lebih memerlukan pendampingan.



Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto bersama penerima beasiswa Tanoto Foundation dalam acara tahunan Tanoto Scholars Gathering. @Tanoto Foundation 2017.

Saat ini Tanoto Foundation sedang mengembangkan kemitraan dengan pihak Kabupaten Batubara, Sumatera Utara untuk program pelatihan guru. Model kemitraan yang akan diterapkan adalah pemerintah daerah membiayai penyelenggaraan pelatihan, dan pihak Tanoto Foundation membantu menyediakan tenaga pelatih.

## Tentang Studi Kasus Ini

Studi kasus ini merupakan satu dari rangkaian studi kasus yang didasarkan pada presentasi dari para mitra pada sesi Forum Kemitraan. Forum Kemitraan adalah suatu kegiatan CCPHI, sebuah proyek yang didanai oleh Ford Foundation.

Studi kasus ini dibuat berdasarkan presentasi dari Sihol Aritonang, Ketua Pengurus Tanoto Foundation dan Susmianti, Kepala Sekolah SDN 169/V Cinta Damai di sesi ke-34 Forum Kemitraan. Dian Rosdiana mempersiapkan studi ini berdasarkan konsultasi dengan Tanoto Foundation.

Untuk informasi lainnya mengenai Proyek CCPHI dan Forum Kemitraan HBRI  
Silakan hubungi **Dian Rosdiana**, CCPHI Communication Officer, di [dian.rosdiana@ccphi.org](mailto:dian.rosdiana@ccphi.org),  
atau **Ananta Gondomono**, CCPHI Partnership Building Officer, di [ananta.gondomono@ccphi.org](mailto:ananta.gondomono@ccphi.org)  
atau kunjungi kami di [www.ccphi.org](http://www.ccphi.org); Facebook: [CCPHI](https://www.facebook.com/CCPHI); Twitter: [@CCPHI](https://twitter.com/CCPHI); LinkedIn: [CCPHI](https://www.linkedin.com/company/ccphi)